

ABSTRAK

Tesis ini berisi penelitian tentang pengaruh internalisasi nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou, Mapalus dan Torang Samua Basudara* dalam pembelajaran PKn terhadap peningkatan sikap toleransi siswa. Penelitian ini dilakukan di kota Tomohon-Sulawesi Utara terhadap siswa SMA kelas XI. Masalah pokok penelitian ini adalah bagaimana pengaruh internalisasi nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou, Mapalus dan Torang Samua Basudara* dalam pembelajaran PKn terhadap peningkatan sikap toleransi siswa. Adapun pertanyaan penelitian untuk penelitian ini dirinci sebagai berikut: 1. Adakah pengaruh nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou* terhadap pembelajaran PKn? 2. Adakah pengaruh nilai budaya *Mapalus* terhadap pembelajaran PKn? 3. Adakah pengaruh nilai budaya *Torang Samua Basudara* terhadap pembelajaran PKn? 4. Adakah pengaruh nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou, Mapalus, Torang Samua Basudara* secara bersama-sama terhadap pembelajaran PKn? 5. Adakah pengaruh signifikan nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou* terhadap pengembangan sikap toleransi siswa, 6. Adakah pengaruh signifikan nilai budaya *Mapalus* terhadap pengembangan sikap toleransi siswa, 7. Adakah pengaruh signifikan nilai budaya *Torang Samua Basudara* terhadap pengembangan sikap toleransi siswa, 8. Adakah pengaruh signifikan pembelajaran PKn terhadap pengembangan sikap toleransi siswa, 9. Adakah pengaruh signifikan internalisasi nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou, Mapalus, Torang Samua Basudara*, dan pembelajaran PKn secara bersama-sama terhadap pengembangan sikap toleransi siswa. Adapun teori pendukung dari penelitian ini adalah teori tentang internalisasi, budaya, nilai budaya (kearifan lokal/local wisdom), pembelajaran PKn dan teori tentang toleransi. Untuk menjawab masalah penelitian, maka data yang digunakan adalah data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil angket dengan pengukuran menggunakan skala Likert untuk variabel *Si Tou Timou Tumou Tou, Mapalus, Torang Samua Basudara*, dan sikap toleransi siswa, sementara itu untuk variabel pembelajaran PKn menggunakan skala SSHA (*Survey of Study Habits and Attitudes*). Selain itu data pendukungnya diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel rumpun (*cluster sampling*) dengan sumber data primernya adalah siswa kelas XI (120 siswa) dari lima sekolah sampel. Untuk pengolahan dan analisis data, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun dari hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa: 1. Pengaruh nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou* tidak signifikan terhadap pembelajaran PKn, 2. Pengaruh nilai budaya *Mapalus* tidak signifikan terhadap pembelajaran PKn, 3. Pengaruh nilai budaya *Torang Samua Basudara* tidak signifikan terhadap Pembelajaran PKn, 4. Pengaruh nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou, Mapalus, dan Torang Samua Basudara* secara bersama-sama tidak signifikan terhadap pembelajaran PKn, 5. Pengaruh nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou* signifikan terhadap sikap toleransi siswa, 6. Pengaruh nilai budaya *Mapalus* signifikan terhadap sikap toleransi siswa, 7. Pengaruh nilai budaya *Torang Samua Basudara* signifikan terhadap sikap toleransi siswa, 8. Pengaruh pembelajaran PKn signifikan terhadap sikap toleransi siswa, 9. Pengaruh nilai budaya *Si Tou Timou Tumou Tou, Mapalus, Torang Samua Basudara* dan pembelajaran PKn secara bersama-sama signifikan terhadap sikap toleransi siswa.

Theodorus Pangalila, 2013

Pengaruh Internalisasi Nilai Budaya Si Tou Timou Tou, Mapallus Dan Torang Samua Basudara
Dalam Pelajaran Pkn Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka penelitian ini merekomendasikan penelitian lanjut dalam bentuk pengembangan model pembelajaran PKn berbasis nilai budaya lokal (*local wisdom*).



Theodorus Pangalila, 2013

Pengaruh Internalisasi Nilai Budaya Si Tou Timou Tou, Mapallus Dan Torang Samua Basudara
Dalam Pelajaran Pkn Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Siswa

ABSTRACT

This thesis contains study about the influence of internalization of cultural values *Si Tou Timou Tumou Tou*, *Mapalus* and *Torang Samua Basudara* in civic education towards the development of students' tolerance. This study was conducted on eleventh grade students of senior high school in Tomohon-North Sulawesi. The central issue of this study is how the influence of internalization of cultural values *Si Tou Timou Tumou Tou*, *Mapalus* and *Torang Samua Basudara* in civic education towards the development of students' tolerance. The questions of this study are detailed as follows: 1. Is there any influence of cultural values *Si Tou Timou Tumou Tou* on civic education? 2. Is there any influence of cultural values *Mapalus* on civic education? 3. Is there any influence of cultural values *Torang Samua Basudara* on civic education? 4. Is there any influence of cultural values *Si Tou Timou Tumou Tou*, *Mapalus*, and *Torang Samua Basudara* jointly on civic education? 5. Is there a significant influence of cultural values *Si Tou Timou Tumou Tou* on the development of students' tolerance, 6. Is there a significant influence of cultural values *Mapalus* on the development of students' tolerance, 7. Is there a significant influence of cultural values *Torang Samua Basudara* on the development of students' tolerance, 8. Is there a significant influence of civic education on the development of students' tolerance, 9. Is there a significant influence of internalization of cultural values *Si Tou Timou Tumou Tou*, *Mapalus*, *Torang Samua Basudara*, and civic education jointly on the development of students' tolerance. The proponents theories of this study are theory of internalization, culture, cultural values (local wisdom), civic education, and tolerance. To answer the problems of this study, the data used are the numbers obtained from the questionnaire with Likert scale for measuring variables *Si Tou Timou Tumou Tou*, *Mapalus*, *Torang Samua Basudara*, and students' tolerance, while variable civic education SSHA scale (Survey of Study Habits and Attitudes). Besides that, the supporting data were obtained from interview and documentary study. Sampling technique used was cluster sampling with the source of primer data were eleventh grade students (120 students) of five sample schools. In analyzing and processing the data, the approach used in this study was quantitative with path analysis as the hypothesis testing to examine the relationship between the variables. The results of data analysis showed that: 1. The influence of cultural values *Si Timou Tumou Tou* was not significant on civic education, 2. The influence of cultural values *Mapalus* was not significant on civic education, 3. The influence of cultural values *Torang Samua Basudara* was not significant on civic eduation, 4. The influence of cultural values *Si Tou Timou Tumou Tou*, *Mapalus*, and *Torang Samua Basudara* jointly were not significant on civic education, 5. The influence of cultural values *Si Tou Timou Tumou Tou* was significant on students' tolerance, 6. The influence of cultural values *Mapalus* was significant on students' tolerance, 7. The influence of cultural values *Torang Samua Basudara* was significant on students' tolerance, 8. Civic education had significant influence on students' tolerance, 9. The influence of cultural values *Si Tou Timou Tumou Tou*, *Mapalus*, *Torang Samua Basudara*, and civic education jointly had a significant influence on the development of students' tolerance. Based on the findings, this study recommends further research in the form of the development of civic education model based on local cultural values (local wisdom).

Theodorus Pangalila, 2013

Pengaruh Internalisasi Nilai Budaya Si Tou Timou Tou, Mapallus Dan Torang Samua Basudara
Dalam Pelajaran Pkn Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Siswa



Theodorus Pangalila, 2013

Pengaruh Internalisasi Nilai Budaya Si Tou Timou Tou, Mapallus Dan Torang Samua Basudara
Dalam Pelajaran Pkn Terhadap Peningkatan Sikap Toleransi Siswa